

ANALISIS PERBEDAAN SIKAP POLANDIA TERHADAP PENGUNGSI TIMUR TENGAH DAN UKRAINA MELALUI KONSTRUKTIVISME

MUHAMMAD ANUGRAH FIDRIANSYAH

ABSTRAK

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan kebijakan pengungsi Polandia terhadap pengungsi dari Timur Tengah dan Ukraina. Migrasi merupakan hak asasi manusia fundamental yang diakui dalam Piagam PBB dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang menetapkan norma-norma internasional bagi para pelaku negara, termasuk pengungsi. Akan tetapi, Polandia secara selektif mematuhi norma-norma ini, sebagaimana dibuktikan dengan penerimaannya terhadap pengungsi Ukraina dalam invasi Rusia tahun 2022 dan penolakannya terhadap pengungsi dari Timur Tengah selama Krisis Migran 2015. Penelitian ini menggunakan teori Konstruktivisme Identitas Alexander Wendt sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis identitas internal Polandia sebagai aktor negara dan motif di balik kebijakan pengungsi. Metode penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan komparatif dan eksploratif, digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor identitas Polandia dan membandingkan pengaruhnya terhadap kebijakan terhadap kedua kelompok pengungsi. Penelitian menunjukkan bahwa Identitas Korporat dan Identitas Tipe merupakan faktor utama yang memengaruhi kebijakan pengungsi Polandia. Identitas Korporat mencerminkan sejarah Polandia yang diwarnai oleh penindasan asing, perlawanan, dan upaya mempertahankan kedaulatan, sementara Identitas Tipe menyoroti peran sentral Katolik dalam membentuk identitas nasional Polandia. Solidaritas historis antara Polandia dan Ukraina, khususnya dalam melawan kekuatan asing serta pandangan bersama tentang Rusia sebagai ancaman, berkontribusi pada dukungan Polandia terhadap pengungsi Ukraina. Sebaliknya, perbedaan budaya dan agama dengan pengungsi Timur Tengah, serta keterbatasan interaksi historis antara Polandia dan Timur Tengah, menciptakan persepsi potensi gangguan terhadap homogenitas masyarakat, yang memengaruhi kebijakan penolakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor identitas berperan penting dalam membentuk kebijakan pengungsi Polandia, menunjukkan perannya sebagai salah satu determinan dalam memengaruhi perilaku Polandia terhadap pengungsi dari Timur Tengah dan Ukraina.

Kata Kunci : Identitas, Kebijakan Luar Negeri, Konstruktivisme, Migrasi, Polandia

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN POLAND'S ATTITUDES TOWARDS
MIDDLE EAST AND UKRAINE REFUGEES THROUGH
CONSTRUCTIVISM**

MUHAMMAD ANUGRAH FIDRIANSYAH

ABSTRACT

This research explores the factors influencing Poland's differing refugee policies towards Middle Eastern and Ukrainian refugees. While migration is a fundamental human right under the UN Charter and the Universal Declaration of Human Rights international norms, Poland has selectively adhered to these norms. Notably, Poland accepted Ukrainian refugees during the 2022 Russian invasion, yet rejected refugees from the Middle East during the 2015 Migrant Crisis. This study employs Alexander Wendt's Identity Constructivism to analyze Poland's internal identity as a state actor and the motivations behind its refugee policies. Applying qualitative research methods with comparative and exploratory approaches, the study identifies key factors of Polish identity and compares their influence on Poland's policies towards the two refugee groups. The results of this research shows that Corporate Identity and Type Identity play an important role in shaping Poland's policies. Corporate Identity reflects Poland's historical experience of foreign oppression and resistance, driving its efforts to preserve sovereignty. Type Identity underscores the significant role of Catholicism in forming the national identity. Historical solidarity with Ukraine, particularly in resisting foreign powers and viewing Russia as a common threat, led to Poland's support for Ukrainian refugees. In contrast, cultural and religious differences with Middle Eastern refugees, coupled with limited historical interaction, fostered concerns over societal disruption, contributing to the rejection of these refugees. This research concludes that state identity plays a significant factor in shaping Poland's refugee policies, demonstrating its role as a determinant in influencing Poland's behavior towards refugees from the Middle East and Ukraine.

Keywords : *Constructivism, Foreign Policy, Identity, Migration, Poland*